

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

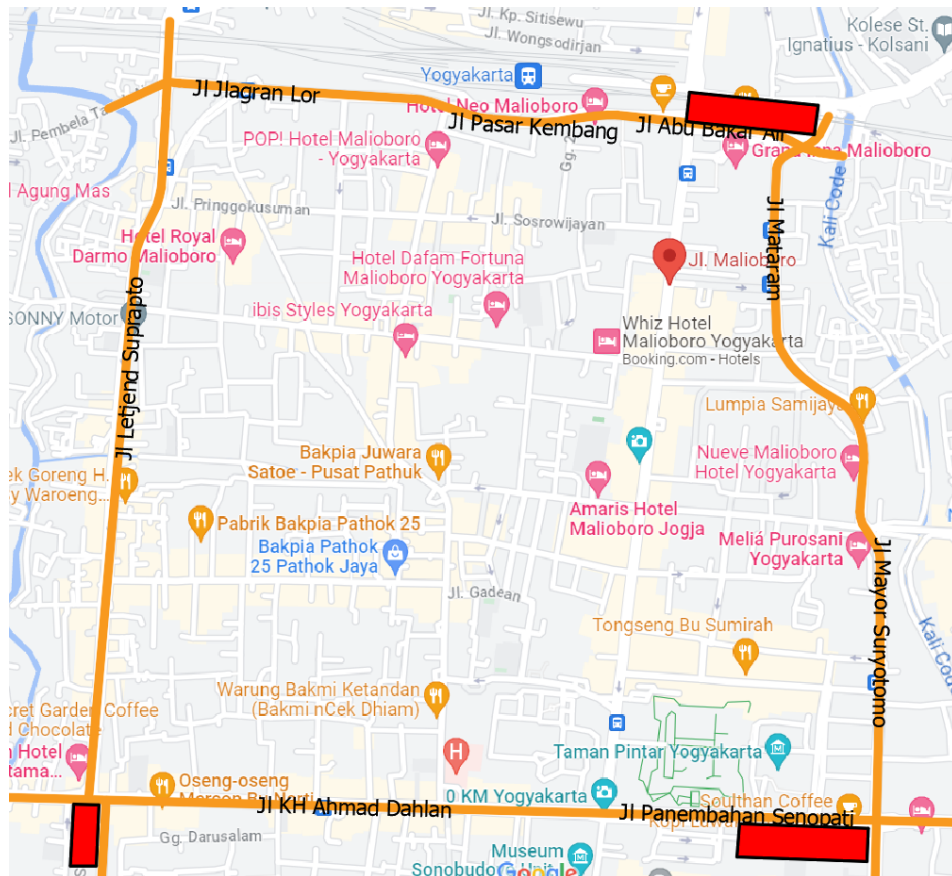
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

2.1.1.1 Kawasan Malioboro

Kawasan Malioboro merupakan kawasan pusat kegiatan atau *Central Business District* yang ada di Kota Yogyakarta. Bukan hanya sebagai pusat kegiatan masyarakat Kota Yogyakarta, akan tetapi juga menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta. Daya tarik utama yang ada di Kawasan ini adalah area pertokoan yang ada di Jl Malioboro, Teras Malioboro, Pasar Brinjarjo, dan area pariwisata seperti Taman Pintar, Benteng Vredeberg, serta titik nol Km.

Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Malioboro biasanya menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan sewa seperti Bus Pariwisata dalam berwisata di Kawasan Malioboro. Terdapat tiga area parkir khusus yang ada di Kawasan Malioboro yaitu Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali, Tempat Khusus Parkir Ngabean, dan Tempat Khusus Parkir Senopati. Ketiga tempat khusus parkir tersebut juga digunakan sebagai tempat parkir kendaraan bus pariwisata.

Kendaraan Bus Pariwisata yang parkir di sekitar kawasan Malioboro menyebabkan adanya peningkatan kinerja lalu lintas di sekitarnya seperti pada ruas Jl Mataram, Jl Jlagran Lor, Jl Letjen Suprpto, Jl Panembahan Senopati, dan Jl KH Ahmad Dahlan segmen satu dan segmen dua. Hal tersebut berpengaruh pula pada kinerja simpang yang terdapat di area Kawasan Parkir Ngabean, Senopati, dan Abu Bakar Ali. Simpang yang terdampak diantaranya adalah simpang Gondomanan – Senopati, simpang Abu Bakar Ali, Simpang Jlagran Lor – Letjen Suprpto, dan Simpang Ngabean.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 1. Peta Kawasan Malioboro

Berikut merupakan daftar ruas jalan kajian yang ada di Kawasan Malioboro:

Tabel II. 1 Ruas Jalan Kajian

NO	NAMA RUAS JALAN	FUNGSI JALAN	TIPE JALAN
1	Jl Jlagran Lor	Kolektor	2/1 UD
2	Jl Letjen Suprpto	Kolektor	2/1 UD
3	Jl KH Ahmad Dahlan	Kolektor	2/2 UD
4	Jl Panembahan Senopati	Kolektor	4/2 D
5	Jl Mayor Suryotomo	Kolektor	4/1 UD
6	Jl Mataram	Kolektor	2/1 UD
7	Jl Abu Bakar Ali	Kolektor	2/1 UD
8	Jl Pasar Kembang	Kolektor	2/1 UD

Sumber : PKL Kota Yogyakarta, 2022

Berikut merupakan daftar simpang kajian yang ada di Kawasan Malioboro:

Tabel II. 2 Simpang Kajian

NO	NAMA SEMPANG	TIPE SEMPANG	TIPE PENGENDALIAN
1	Gondomanan - Panembahan Senopati	422	Bersinyal
2	Jlagran Lor - Letjen Suprpto	422	Bersinyal
3	Ngabean	411	Bersinyal
4	Abu Bakar Ali	422	Bersinyal

Sumber : PKL Kota Yogyakarta, 2022

2.1.1.2 Kawasan Terminal Giwangan

Terminal Giwangan merupakan terminal tipe A yang berada di bawah pengawasan Kementerian Perhubungan dalam hal ini Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Terminal ini memiliki luas keseluruhan 32.200 m² dan berlokasi di Jalan Imogiri Timur Km 6, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Terminal Giwangan merupakan lokasi yang akan direncanakan untuk menampung parkir bus pariwisata menggantikan Tempat Khusus Parkir Ngabean, Senopati, dan Abu Bakar Ali.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 2 Peta Kawasan Terminal Giwangan

2.1.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi

2.1.2.1 Kondisi Sarana

Bus pariwisata merupakan kendaraan bus tidak dalam trayek yang umumnya digunakan oleh masyarakat untuk keperluan wisata yang dalam pengoperasiannya dilakukan dengan cara sewa atau rental. Kendaraan bus pariwisata sering dijumpai di Kota Yogyakarta khususnya di ruas jalan dan persimpangan yang ada di Kawasan Malioboro. Tempat khusus parkir bus pariwisata yang terdapat di sekitar kawasan Malioboro juga menjadi salah satu hal yang berpengaruh pada banyaknya bus pariwisata yang melalui ruas dan simpang disekitar area parkir. Hal tersebut tentunya mempengaruhi pada kinerja ruas dan simpang yang ada di sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari rata rata proporsi volume bus pariwisata yang ada di kawasan Malioboro sebesar 12%.

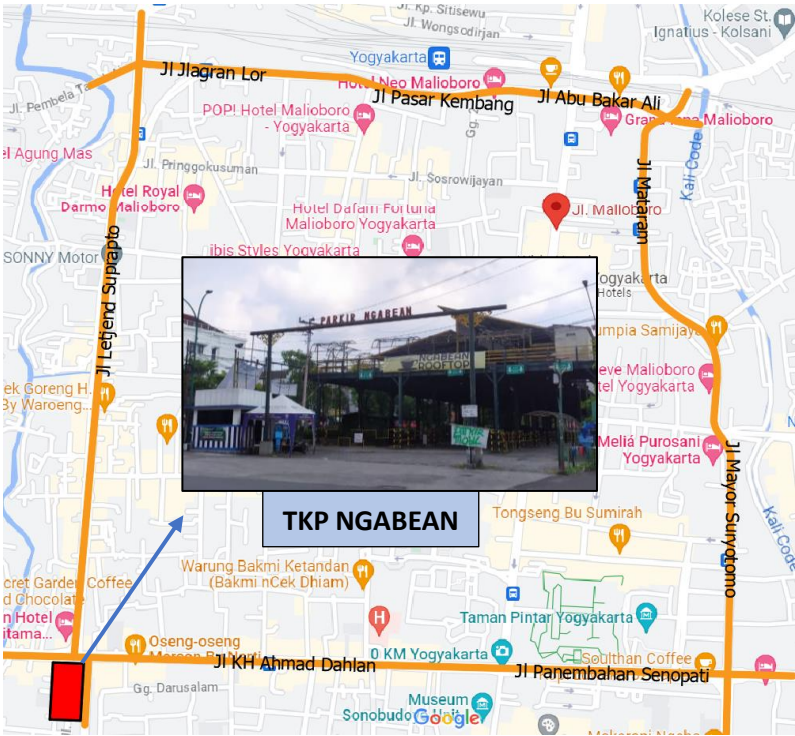
Jenis bus yang banyak dipakai oleh para wisatawan biasanya adalah bus pariwisata ukuran besar atau bus pariwisata high deck dengan dimensi tinggi 3500 mm, panjang 12000 mm, dan lebar 2500 mm. Kapasitas seat bus pariwisata ini biasanya dapat menampung hingga 50 penumpang dengan konfigurasi seat 2 – 2 dan 60 dengan konfigurasi seat 2 - 2 ("Tipe Tipe Bus Pariwisata" 2023).

2.1.2.2 Kondisi Prasarana

1. Tempat Khusus Parkir di Kawasan Malioboro

Kawasan Malioboro memiliki tempat khusus parkir kendaraan yaitu Tempat Khusus Parkir Ngabean, Senopati, dan Abu Bakar Ali. Ketiga tempat parkir ini berada di wilayah yang berbeda akan tetapi dengan jarak yang relatif dekat antar Tempat Khusus Parkir. Ketiga tempat khusus parkir ini digunakan untuk parkir kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor, serta kendaraan umum khususnya bus pariwisata. Masing masing tempat khusus parkir memiliki kapasitas

yang berbeda sesuai dengan lokasi dan luas lahan masing masing tempat parkir.



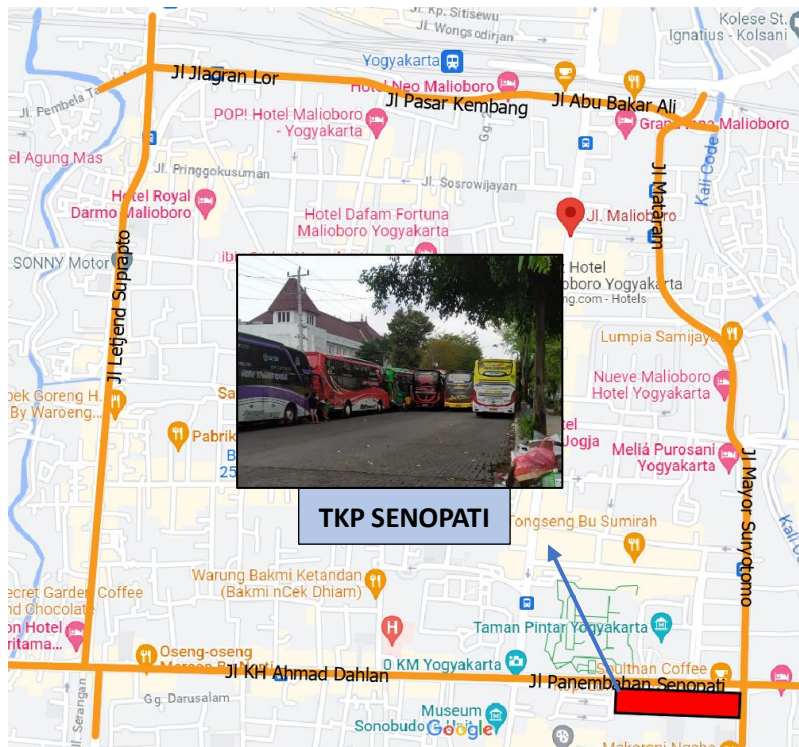
Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 3 Titik Lokasi Tempat Khusus Parkir Ngabean

Tabel II. 3 Kondisi Eksisting Parkir Ngabean

TKP	Kapasitas			AREA WISATA	JARAK(m)	TKP TUJUAN	JARAK(m)
	Bus	Mobil	Motor				
Ngabean	30	30	-	Keraton Yogyakarta	1000	Senopati	1600
				Taman Sari	1500		
				0 Km	1400	Abu Bakar Ali	3000
				Museum Sanobudoyo	1300		

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, 2023



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 4 Titik Lokasi Tempat Khusus Parkir Senopati

Tabel II. 4 Kondisi Eksisting Parkir Senopati

TKP	Kapasitas			AREA WISATA	JARAK(m)	TKP TUJUAN	JARAK(m)
	Bus	Mobil	Motor				
Senopati	30	20	-	Taman Pintar	140	Ngabean	1600
				Benteng Vredeberg	1700		
				Taman Budaya	500	Abu Bakar Ali	1700
				Museum Sanobudoyo	750		

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, 2023



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 5 Titik Lokasi Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali

Tabel II. 5 Kondisi Eksisting Parkir Abu Bakar Ali

TKP	Kapasitas			AREA WISATA	JARAK(m)	TKP TUJUAN	JARAK(m)
	Bus	Mobil	Motor				
Abu Bakar Ali	15	-	2800	Keraton Yogyakarta	950	Ngabean	2600
				Malioboro	160		
				Pasar Beringharjo	1200	Senopati	2600
				Bakpia Pathok 25	1300		

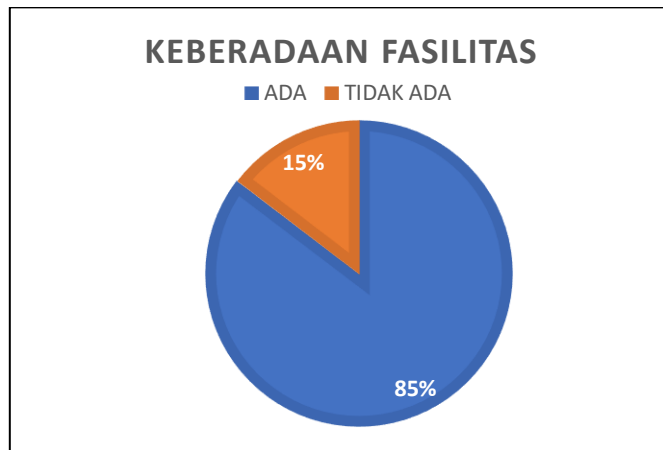
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, 2023

Ketiga tempat khusus parkir yang ada di Kawasan Malioboro memiliki jarak yang relatif dekat satu dengan yang lainnya. Lokasi ketiganya berada cukup dekat dengan area wisata dan pusat oleh oleh yang ada di Kawasan Malioboro.

2. Terminal Tipe A Giwangan

Terminal Giwangan merupakan terminal penumpang yang memiliki luas keseluruhan 32.200 m². Terminal ini merupakan simpul transportasi paling selatan yang ada di Kota Yogyakarta dan

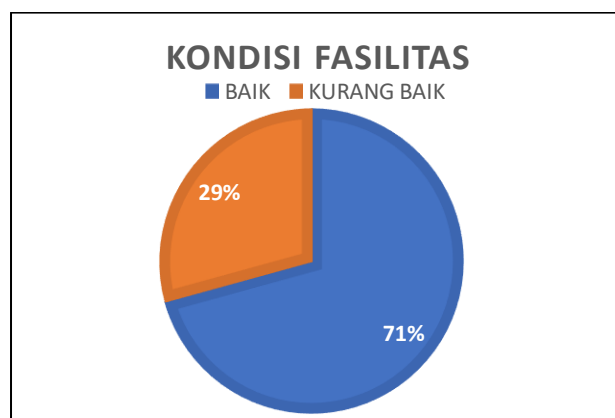
merupakan satu satunya Terminal Tipe A yang ada di Kota Yogyakarta. Dalam pelaksanaan operasional terminal, berdasarkan standar pelayanan terminal, presentase fasilitas yang ada di Terminal Giwangan diantaranya:



Sumber : Dokumentasi Kerja Praktek Magang, 2022

Gambar II. 6 Presentase Keberadaan Fasilitas Terminal Giwangan

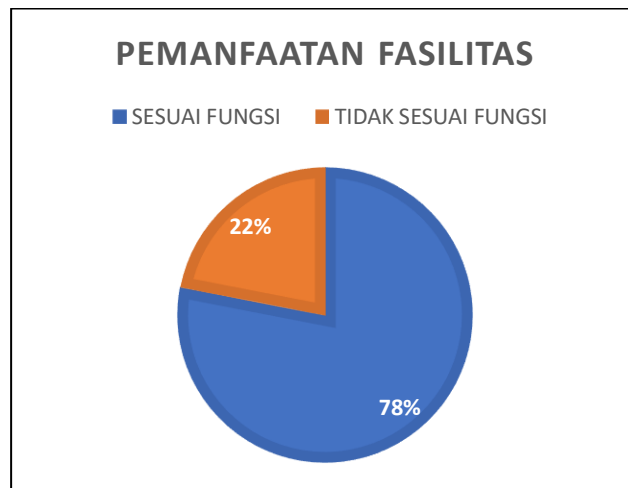
Berdasarkan keberadaan fasilitas yang ada di Terminal Giwangan, fasilitas yang belum ada diantaranya adalah jadwal kedatangan dan keberangkatan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis, area merokok, area dengan jaringan internet, ruang baca, tempat penitipan barang dan fasilitas pengisian baterai.



Sumber : Dokumentasi Kerja Praktek Magang, 2022

Gambar II. 7 Presentase Kondisi Fasilitas Terminal Giwangan

Berdasarkan kondisi fasilitas yang ada di Terminal Giwangan, fasilitas yang memiliki kondisi kurang baik diantaranya adalah alat pemadam kebakaran, fasilitas keamanan seperti CCTV dan *Metal Detector*, ruang tunggu penumpang, tempat istirahat awak kendaraan, lampu penerangan, dan informasi pelayanan.



Sumber : Dokumentasi Kerja Praktek Magang, 2022

Gambar II. 8 Presentase Pemanfaatan Fasilitas Terminal Giwangan

Berdasarkan pemanfaatan fasilitas yang ada di Terminal Giwangan, masih ada fasilitas yang tidak sesuai dengan fungsinya seperti alat pemadam kebakaran ringan yang sudah tidak dapat digunakan, CCTV yang mati di beberapa sudut dan Metal Detector yang tidak dapat digunakan, serta tempat istirahat awak yang dijadikan gudang perlengkapan perbengkelan.

Lahan yang direncanakan akan digunakan sebagai area parkir bus pariwisata memiliki luas sebesar 11.261 m². Lahan tersebut terletak di dalam area Terminal Giwangan. Berikut merupakan kondisi lahan rencana yang ada di Terminal Giwangan:



Sumber : Google Earth, 2023

Gambar II. 9 Wilayah Lahan yang Direncanakan

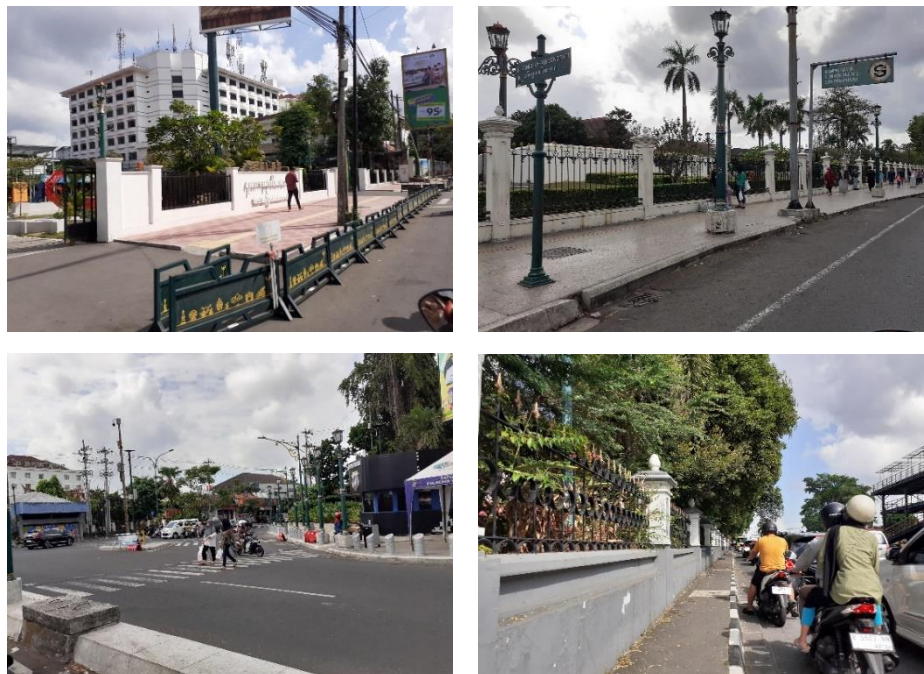


Sumber : Dokumentasi Praktek Kerja Magang, 2022

Gambar II. 10 Kondisi Lahan Rencana

3. Pedestrian Kawasan Malioboro

Fasilitas pedestrian yang ada di Kawasan Malioboro secara keseluruhan sudah terhubung satu dengan yang lainnya. Fasilitas pedestrian yang ada di Kawasan Malioboro diantaranya adalah adanya totoar di sisi jalan raya serta adanya zebra cross di setiap persimpangan dan tempat menyeberang jalan. Fasilitas ini juga sudah terdapat di sekitar Tempat Khusus Parkir Senopati, Abu Bakar Ali, dan Ngabean. Fasilitas ini menjadi salah satu hal yang penting dalam menunjang konsep *green tourism* di Kawasan Malioboro. Hal ini dikarenakan dengan fasilitas pedestrian yang saling terhubung dan dengan kondisi yang baik, maka akan memudahkan dan meningkatkan minat wisatawan dalam berjalan kaki atau menggunakan alat transportasi kearifan lokal seperti becak dan andong yang tersedia di kantong kantong pangkalan. Berikut merupakan kondisi fasilitas pedestrian yang ada di Kawasan Malioboro:



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 11 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Kawasan Malioboro